

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan dapat diambil suatu kesimpulan sebagai berikut :

1. Aspek Kognitif

Hasil belajar siswa setelah diterapkan model *Direct Instruction* memiliki nilai rata-rata lebih tinggi dibandingkan dengan menggunakan model *Cooperative Learning*. Kelas yang menggunakan model *Direct Instruction* memiliki nilai rata-rata 52,78, sementara kelas yang menggunakan model *Cooperative Learning* memiliki nilai rata-rata 57,84.

Hasil uji beda nilai *post-test* hasil belajar siswa antara kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative Learning* diperoleh *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,417, karena *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *post-test* hasil belajar siswa antara kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative Learning* setelah pembelajaran.

Hasil uji beda *gain* (selisih *pret-test* hasil belajar dan *pos-test* hasil belajar) antara kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative Learning* diperoleh *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,618, karena *Asymp. Sig. (2-tailed)* < 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak sehingga diambil kesimpulan bahwa

tidak terdapat perbedaan yang signifikan pada selisih *pre-test* hasil belajar dan *post-test* hasil belajar antara kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative Learning*.

Hasil uji beda N-gain hasil belajar siswa antara kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative Learning* diperoleh *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,456, karena *Asymp. Sig.(2-tailed)* < 0,05, maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti juga dapat disimpulkan tidak terdapat perbedaan peningkatan hasil belajar yang signifikan antara siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran berbasis masalah dan siswa yang diajar menggunakan model pembelajaran inkuiri terbimbing. Hasil uji normalitas, homogenitas, dan uji beda hasil belajar materi kalor kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative Learning*

2. Aspek Psikomotor

Berdasarkan *Posttest* hasil belajar siswa pada ranah psikomotor diperoleh nilai rata-rata kelas *Direct Instruction* sebesar 87,01. Sedangkan untuk kelas *Cooperative Learning* dengan memperoleh nilai rata-rata yaitu 89,67. Hasil belajar psikomotorik untuk kelas *Direct Instruction* dan *Cooperative Learning*. memiliki selisih yang tidak jauh berbeda, nilai tersebut menunjukkan bahwa siswa dari kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative Learning* mampu dalam melakukan percobaan penggunaan alat.

Hal ini diperkuat dengan hasil uji beda nilai *Posttest* hasil belajar siswa pada ranah psikomotor antara kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative*

Learning diperoleh *Asymp. Sig.(2-tailed)* sebesar 0,168, karena *Asymp. Sig.(2-tailed)* > 0,05 maka H_0 diterima dan H_a ditolak yang berarti tidak terdapat perbedaan yang signifikan nilai *post-test* hasil belajar siswa antara kelas *Direct Instruction* dan kelas *Cooperative Learning* setelah pembelajaran.

B. Saran

1. Untuk guru yang ingin membuat siswa menjadi aktif dan mengembangkan potensi siswa yang bukan hanya pada ranah kognitif saja, tetapi juga dapat menyentuh ranah psikomotor dapat menggunakan model *Direct Instruction* dan *Cooperative Learning*.
2. Untuk para peneliti yang akan melakukan uji coba soal hendaknya diuji cobakan kepada siswa yang belum lama telah diajarkan materi tersebut agar data yang didapat baik.
3. Sebelum melakukan penelitian hendaknya peneliti mempelajari ataupun menguasai model yang akan diterapkan di sekolah, sehingga tidak terjadi kesalahan dalam melakukan langkah-langkah pembelajaran